

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Manfaat Penelitian	6
1.4 Batasan Penelitian	7
1.5 Tinjauan Pustaka	8
1.6 Landasan Teori	10
1.6.1 Discourse dan Praktik Sosial	10
1.6.2 Pengetahuan dan Kekuasaan	11
1.6.3 Perempuan dalam Politik dan Kekuasaan	13

1.6.4 Media Daring Sebagai Arena Sosial	15
1.7 Metode Penelitian	17
1.8 Sistematika Penulisan	22
 BAB II MASA LALU MATARAM ISLAM, MASA KINI KRATON	
YOGYAKARTA	23
2.1 Episteme Kerajaan Mataram Kuno: Raja Adalah Titisan Dewa	24
2.2 Episteme Kerajaan Mataram Islam: Wahyu dan Gelar Raja	27
2.3 Berdirinya Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat	38
2.3.1 Hasrat Mengembalikan Kejayan Mataram	38
2.3.2 Tantangan Menghadapi Zaman yang Berubah	42
 BAB III MEDIA MASSA DARING SEBAGAI ARENA SOSIAL	
3.1 Membaca Suksesi HB ka 10 ke Penerusnya	47
3.1.1 Suksesi Masa Kini: <i>Damar Keli</i>	51
3.2 Munculnya Wacana Sultanah	52
3.3 Media Massa Daring Sebagai Arena Sosial	58
3.3.1 Media Massa Daring kratonjogja.id	59
3.3.2 Media Massa Daring paugeran.com	66
 BAB IV STRATEGI PEMBERITAAN DALAM KONTESTASI	
WACANA SULTANAH	75

4.1	Teks Sebagai Strategi Kuasa	78
4.1.1	Keistimewaan Kraton Yogyakarta Pasca Sabda Raja	78
4.1.2	Sabda Raja Sebagai Prerogatif Sultan HB ka 10	93
4.1.3	Wacana Sultanah Sebagai Alternatif Pemimpin di Kraton Yogyakarta	109
4.2	Kekuasaan Melahirkan Resistensi	121
 BAB V KOGNISI SOSIAL DALAM PEMBERITAAN WACANA SULTANAH		
		127
5.1	Kognisi Sosial dalam Berita Wacana Sultanah	128
5.1.1	Tegangan Antara Umat Islam dan Non-Islam	129
5.1.2	Tegangan Hegemoni Patriarkhi dan Wacana Sultanah	135
5.1.3	Mempersoalkan Legitimasi Langit	138
5.2	Tokoh Agama Mengontrol Teks dan Konteks	144
5.2.1	Kontrol Terhadap Teks dan Konteks	146
5.2.2	Kontrol Tokoh Agama Terhadap Pikiran	149
5.3	Wacana Sultanah: Kekuasaan yang Menyelinap	151
5.4	Kritik Terhadap Wacana Sultanah: Strategi Sultan Menghadapi Perubahan Zaman?	154



BAB VI PENUTUP	158
6.1 Simpulan	158
6.2 Saran	161
DAFTAR PUSTAKA	162
LAMPIRAN	167